

PERKEMBANGAN TAMAN AMERIKA

Oleh : Tri Arso

ABSTRACT

The growth and development of parks in America from 18th century to 19th century brought a different shape. On 18th century park had designed in small squares as a compact urban structure. And it change on 19th century, become park with large areas, with greenness of many vegetation and place for some wild animals. It is more to express the nature. This changes express on how the America appreciate the nature.

Architecture Landscape consist of area planning activity, harmonic structure unity and outside building area planning. So, Architecture Landscape can be extended on how to create good environment and bring enjoyment, happiness, health and prosperity situations for humans.

Nowadays Architectrure Landscape can be said as knowladge of area planning which is influenced by social, politic, and economic factors.

PENDAHULUAN

Pertambahan penduduk yang meningkat pesat, kebutuhan areal tanah untuk perluasan kota, telah banyak mengikis dan memotong serta merampas areal tanah untuk keperluan pembangunan, yang mengakibatkan terjadinya banjir dan erosi tanah, dan berbagai macam bencana. Pemborosan dan pemakaian yang kurang pada tempatnya mendorong para konservasionist melontarkan pemikiran dan ide-idenya secara praktis memanfaatkan tanah tanpa merusak kesuburannya. *George Parkin Marsh* dalam bukunya terbitan tahun 1862 *Man and Nature* memperkenalkan

ekologi, ensiklopedia fakta-fakta tanah, melukiskan kemerosotan tanah akibat kebodohan pemakaian yang mengabaikan hukum-hukum alam, termasuk penjelasan hubungan kehidupan antara flora dan fauna. Singkatnya Marsh dianggap sebagai penemu konservasi modern, yang meletakkan manusia dalam kedudukan bekerjasama dengan alam. Pengaruhnya sangat luas terhadap ahli-ahli konservasi bangsa Amerika, termasuk : *Carl Shcurz, Theodora Rosevelt, John Wesley Powell, Gifford Pinchot, George Norris, John Muir, Rachel Carson*, kelompok orang yang tergabung dalam taman nasional dan memperhatikan dan menasehatkan preservasi. Ide-ide Marsh

diterapkan dalam skala regional dan kontinental. Dalam bidang yang lebih khusus di dalam desain perkotaan berdiri sistem taman bangsa Amerika, dimana *Frederick Law Olmsted* merupakan nama yang sangat menonjol dalam usaha ini.

Olmsted melihat pertumbuhan kota-kota yang tanpa bentuk, akibat pertumbuhan penduduk emigran yang menggunakan tanah yang buruk dan kurang tepat. Dari kacamata sosial dia melihat kehancuran moral dalam tubuh masyarakat akibat perbudakan.

Sebagai seorang petani memanfaatkan desain lanskap sebagai satuan suatu pemecahan penyakit. Taman-taman perkotaan merupakan bantuan dalam pembaharuan sosial, merubah kejumuan penghuni kota untuk berhubungan dengan alam. Olmsted melihat bahwa kota-kota hendaknya direncanakan untuk sedikitnya dua generasi mendatang, mempertahankan ruang pernafasan yang memadai secara kontinyu harus diperbaharui.

Sikapnya dalam perencanaan taman yang terpadu dan luas diungkapkan dalam buku *Publik Park and Enlargement of Towns* tahun 1870. Penampilan Olmsted yang pertama adalah dalam desain Central Park di New York yang dimenangkan dalam suatu kompetisi Tahun 1859. Disamping masih banyak lagi desain-desain tamannya di beberapa kota-kota

lainnya, namun yang lebih penting adalah pandangan dan pemikirannya yang kreatif di dalam pekerjaan sebuah kota.

Kesadaran akan penting dan manfaatnya daerah-daerah sumber alam potensial, daerah-daerah rawan dan daerah yang belum terjamah oleh pembangunan, bagi kelangsungan dan keseimbangannya hidup manusia dan alam berikut flora-faunanya, maka dilakukan usaha-usaha pencegahan terhadap kerusakan akibat perluasan pembangunan.

Ruang-ruang terbuka yang semula hanya berupa pulau-pulau kehijauan kecil yang terpisah dan bagian struktur kota, telah berkembang menjadi suatu rangkaian sistem taman dalam program pembangunan perkotaan, baik dalam skala urban, metropolitan, negara bagian atau nasional. Bentuk status urban park bergantung dari kewenangan pihak pengelola.

Dari serangkaian sistem taman-taman di Amerika berkaitan dengan berbagai usaha preservasi, konservasi, reservasi, rekreasi, dan olah raga, pengembangan ilmu pengetahuan, dan pendidikan, terhadap berbagai bentuk sumber dan potensi alamiah tempat – daerah – jalur bersejarah dan daerah rekreasi.

Berbagai sistem pertamana nasional ditandai dengan istilah nama sebagai berikut :

- Memorial Parkway – jalan taman untuk peringatan
- National Battelfield – medan tempur nasional
- National Historical Park – taman bersejarah nasional
- National Site – daerah bersejarah nasional
- National Lakeshorre – tepian danau nasional
- National Memorial – tugu peringatan nasional
- Natinonal Paark – taman nasional
- National Recreation Area - daerah rekreasi national
- National River – sungai nasional
- Nasional Seashore – pantai laut nasional.

Berbagai bentuk taman nasional tersebut masing-masing menyediakan bentuk pelayanan dan kegiatan yang berbeda-beda, yaitu menyangkut pelayanan dan kegiatan: jalan tembus yang berat, pondok, kemah, pelayanan makan, berlayar, mengail, jalan kaki-hiking, berkuda, berenang, kegiatan musim dingin, seperti ski-es dan lain-lain dan sejarah hidup, dimana diantaranya dikenakan biaya masuk.

Dari berbagai macam sistem pertamanan nasional Amerika, masing-masing memiliki penanggungjawab, manajemen pengelolaan, tata cara atau prosedur penanganan, personalia, peraturan dan ketertiban kunjungan, pelayanan dan kegiatan yang disediakan serta larangan yang dikenakan, yang berbeda-beda bentuk dan sifatnya bergantung dari sistem yang digunakan. Dalam sistem preservasi daerah alam yang liar dan perlindungan binatang atau tumbuh-tumbuhan, dilarang adanya jamahan pembangunan, terkecuali ada ijin khusus. Bahkan di suatu daerah tertentu sama sekali tidak boleh mendapat kunjungan. Dari bentuk taman di Amerika ini telah memberikan gambaran pandangan yang jauh ke depan bagi kelestarian dan keseimbangan hidup manusia dengan alamnya.

A. ***NATIONAL PARK***

National Park adalah taman milik Nasional di negara bagian yang sifatnya untuk presentasi dan konservasi, karena obyek-obyeknya yang mengagumkan dan merupakan alam yang tidak akan terjamah manusia. Didaerah ini tidak diperkenankan untuk memasang pipa-pipa, tegangan tinggi, karena daerah ini harus benar-benar representatif.

Obyek-obyek berupa :

- Fauna atau flora atau keduanya
- Peristiwa-peristiwa geologi
- Pemandangan yang indah
- Suatu yang monumental
- Daerah yang mempunyai hubungan dengan segi kehidupan manusia
- Peristiwa-peristiwa air, gletser dan sebagainya.

Daerah-daerah yang mempunyai potensi-potensi seperti tersebut diatas menjadi incaran bagi National Park. Orang yang melandasi ide ini adalah Olmsted, yang sekaligus menyarankan agar perlindungan semacam ini dimasukkan dalam peraturan federal atau peraturan negara bagian. Hal ini disadari oleh Olmsted karena negara kapitalis dapat menguasai tanah seluas-luasnya, sehingga timbul National Park dan State Park di Amerika Serikat yang merupakan sumbangan monumental dari Olmsted terhadap negara.

B. STATE PARK

State Park adalah taman yang dikelola oleh negara bagaikan masing-masing yang berfungsi sebagai tempat rekreasi juga olah raga dan camping, pada tempat-tempat tertentu, yang tidak menimbulkan kebakaran dan untuk kegiatan-kegiatan camping ini disediakan fasilitas berupa : lokasi, tempat parkir, tenda, tempat memasak, listrik dan lobang-lobang sanitasi.

Kegiatan camping dilakukan pada musim panas, yang harus diorganisir oleh suatu badan misalnya anak-anak sekolah yang dididik untuk sadar lingkungan.

State Park mempunyai dasar hukum sehingga dapat menguasai daerah-daerah rawan yang dinamakan hazard area, berupa tanah yang mudah longsor pada musim semi, baik jalurnya maupun daerah-daerah yang longsor.

Daerah-daerah yang berbahaya ini tidak boleh digunakan untuk kegiatan-kegiatan sosial ekonomi, dengan maksud untuk melindungi manusia terhadap bencana alam.

Obyek-obyek State Park berupa :

- Daerah bekas perkebunan
- Hutan-hutan produksi
- Daerah perkebunan
- Daerah dekat danau yang menurut penilaian National Park dapat dijadikan tempat-tempat rekreasi.
- Bekas daerah pertambangan sebagai museum alam
- Sungai-sungai kecil juga dapat dijadikan State Park selama tidak mengganggu sungai besar.

C. LANDSCAPE ARCHITECTURE

Sejarah *landscape architecture* (arsitektur pertamanan) sebagai suatu profesi di Amerika mulai berkembang dengan perencanaan Central Park, New York dalam tahun 1857. Tuntutan dari taman telah menciptakan suatu profesi dari kemampuan orang dalam

mempertemukan problem-problem dari berbagai keahlian didalam desain.

Didalam waktu yang singkat profesi ini meluas dengan mengikutsertakan berbagai jasa-jasa yang sebelumnya kurang penting terhadap desain lain. Pendiri ini adalah *Frederick Law Olmsted*.

Selain Central Park Olmsted mendesain beberapa taman antara lain : *Prospek Park, Brooklyn* tahun 1868, *Back Bay Fens* di Boston tahun 1879 dan *Franklin Park* tahun 1858.

Disamping Olmsted usaha yang sama dilakukan oleh seorang pastor *Horace Bushnell, Hasford, Connecticut* tahun 1858.

Horace Cleveland merupakan arsitek lanskap dari South Park, dengan Bouleford-nya. Ide pembaharuan Cleveland lainnya adalah anjuran penanaman pohon-pohonan dengan peraturan kota praja, Cleveland juga menyarankan para planner agar mengambil manfaat dari potensi natural lingkungan yang mendapat tanggapan dari *Eugene, Oregon dan Colorado Springs*.

Daftar Kepustakaan

1. Julius GY. Fabos, Gordon T. Milde & V. Michael Weinmayr.
2. Frederick Law Olmsted, Sr. The University of Massachusetts, Press 1968
3. Michael Laurie. Nature and City Planning in The Ninteenth Century
4. Harvey Arden, Howard Spivak, Maryam Weber. USA the land and its people Greystone Press, New York 1966.
5. National Geographic. Vol 156, July 1976
6. Tunnard, Pushkarev. Man-Made America Yale University Press, 1963
7. Spreiregen Paul D. The Architecture of Town and Cities, Mc Graw Hill Book Co, 1965